

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan memiliki potensi bisnis yang positif untuk dikembangkan karena tingginya permintaan dari produk peternakan. Kambing perah diminati oleh pelaku usaha ternak dengan tingginya antusiasme peternak kambing untuk membudidayakan kambing perah jenis Saanen, Peranakan Ettawa (PE), Sapera (Saanen Peranakan Ettawa), dan Jawa Randu (Ditjen PKH 2018). Susu kambing memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan susu sapi. Dari hasil penelitian diketahui memiliki partikel lemak dan protein yang mudah dicerna oleh tubuh sehingga susu kambing baik dikonsumsi oleh orang yang memiliki alergi terhadap susu sapi (Ratya *et al.* 2017).

Kegiatan usaha peternakan kambing perah di DKI Jakarta menjadi salah satu bisnis yang digemari oleh pecinta ternak selain sapi perah dan kambing pedaging. Beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam beternak kambing perah antara lain ketersediaan lahan, pakan yang melimpah, dan mempunyai keterampilan dalam beternak kambing. Jumlah populasi kambing di provinsi DKI Jakarta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah populasi kambing di Provinsi DKI Jakarta

Kota/kabupaten	Jumlah (ekor)
Kota Jakarta Timur	983
Kota Jakarta Barat	440
Kota Jakarta Utara	1816
Kota Jakarta Pusat	173
Kota Jakarta Selatan	1409
Kabupaten Kepulauan Seribu	317

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Kehutanan (2019)

Rata-rata di setiap wilayah DKI Jakarta memiliki ternak kambing dan yang terbesar ada di Jakarta Utara dan Jakarta Selatan yaitu sebesar 1816 ekor dan 1409 ekor. Pembuatan kebijakan berupa program UMKM untuk pelaku usaha ternak dari pemerintah provinsi DKI Jakarta dapat membantu para peternak dalam melakukan pengolahan terhadap produk susu kambing.

Peningkatan jumlah penduduk secara tidak langsung juga akan meningkatkan jumlah konsumsi terhadap pangan. Peningkatan jumlah penduduk menjadi peluang bagi pengusaha untuk mendirikan bisnis pengolahan susu kambing tersebut. Peningkatan jumlah penduduk mempengaruhi tingkat permintaan susu kambing yang meningkat pula angkanya. Kambing perah yang biasa digunakan untuk beternak seperti kambing jenis PE (Peranakan Ettawa) dan Sapera terbukti dapat menghasilkan produksi susu yang tinggi dalam masa laktasi.

Upaya peningkatan nilai tambah susu kambing untuk dijadikan produkolahan yaitu dapat dilakukan dengan cara mengolah susu kambing menjadi produk kerupuk susu. Salah satu faktor pemilihan produk kerupuk susu dengan menggunakan susu kambing dikarenakan produk kerupuk susu kambing masih

sedikit di pasar, kemudian camilan kerupuk juga banyak diminati masyarakat Indonesia sebagai pendamping lauk saat makan maupun camilan saat waktu santai. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi dari penggunaan susu dari kambing perah.

Top Domba Farm merupakan salah satu peternakan kambing perah yang berlokasi di daerah Condet, Jakarta Timur. Top Domba Farm sampai saat ini sudah memiliki ternak kambing perah mencapai 60 ekor kambing termasuk cempe. Top Domba Farm mampu menghasilkan susu rata-rata 100 sampai 120 liter perbulan. Ketersediaan susu yang belum terjual menjadi salah satu kendala perusahaan dalam mendapatkan penerimaan yang maksimal. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu susu kambing dapat diolah menjadi produk kerupuk susu. Pemilihan produk olahan kerupuk susu dikarenakan terdapat kekuatan yang dimiliki Top Domba Farm berupa tersedianya susu kambing dalam jumlah yang cukup banyak, adanya kemajuan teknologi sebagai peluang untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi kambing perah diperusahaan, adanya sebagian besar masyarakat yang menyukai produk kerupuk khususnya di daerah Jakarta Timur, serta masyarakat yang memiliki pola hidup gaya sehat.

Alasan mendirikan unit bisnis kerupuk dikarenakan di daerah Jakarta Timur belum ditemui produk susu kambing yang dijual di beberapa tempat penjualan, seperti supermarket, toko oleh-oleh, dan bazar tempat wisata di Jakarta Timur. Pengetahuan produk susu kambing juga dilakukan agar masyarakat mengetahui produk terkait informasi dan manfaat produk kerupuk susu. Analisis pesaing produk juga dilakukan sebelum melakukan pemasaran produk kerupuk susu kambing yang tujuannya untuk mengetahui tingkat persaingan pasar dengan produk yang sejenis. Survey produk kerupuk susu kambing terhadap masyarakat sebagai calon konsumen juga dilakukan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap tingkat ketertarikan untuk membeli produk kerupuk susu kambing.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir kajian pengembangan bisnis pada Top Domba Farm yaitu :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Top Domba Farm melalui analisis SWOT
2. Menyusun dan merancang pengembangan pada Top Domba Farm berdasarkan analisis Matriks IFE, EFE, dan Matriks IE
3. Membuat perencanaan finansial untuk pengembangan bisnis pada Top Domba Farm